

Nama : Ahmat Nuryasir
NPM : 2313053207
Semester/Kelas : 4/G
Mata Kuliah : Pembelajaran PKN SD

A. Perbedaan Teori Belajar dan Pembelajaran

Teori belajar berfokus pada bagaimana individu memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru. Teori ini menjelaskan proses mental dan kognitif yang terjadi dalam diri siswa saat mereka belajar. Sementara itu, teori pembelajaran lebih berfokus pada metode, strategi, dan pendekatan yang digunakan guru untuk memfasilitasi proses belajar siswa.

Pemahaman mendalam tentang perbedaan ini penting karena:

- 1) Membantu guru memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan cara siswa memproses informasi
- 2) Memungkinkan guru merancang kegiatan pembelajaran yang efektif
- 3) Membantu guru mengevaluasi kemajuan belajar siswa secara tepat
- 4) Memfasilitasi pengembangan profesional guru melalui refleksi praktik mengajar

B. Teori Belajar yang Tepat untuk Pembelajaran Nilai dan Moral PKn SD

Terkait pembelajaran nilai dan moral dalam PKn SD, teori belajar yang paling tepat adalah teori belajar sosial (social learning theory) yang dikembangkan oleh Albert Bandura, dengan dipadukan unsur konstruktivisme sosial.

Alasan:

- 1) Penekanan pada modeling dan observasi
Nilai dan moral paling efektif dipelajari melalui contoh. Teori Bandura menekankan bahwa anak-anak belajar dengan mengamati dan meniru perilaku orang lain, terutama tokoh otoritas seperti guru dan orang tua.
- 2) Integrasi aspek kognitif dan sosial

PKn membutuhkan pemahaman konseptual dan penerapan praktis dalam konteks sosial. Teori belajar sosial menghubungkan proses berpikir internal dengan pengaruh lingkungan sosial.

3) Penguatan dan konsekuensi

Pemahaman nilai dan moral melibatkan pemahaman tentang konsekuensi tindakan, yang merupakan aspek penting dalam teori belajar sosial.

4) Interaksi sosial

Nilai-nilai kewarganegaraan seperti musyawarah, gotong royong, dan toleransi paling baik dipelajari melalui interaksi sosial, sesuai dengan konstruktivisme sosial.

5) Kontekstualisasi nilai

Teori ini mendukung pembelajaran nilai dalam konteks yang bermakna dan relevan dengan kehidupan siswa.

Implementasi teori belajar sosial dalam pembelajaran PKn SD dapat dilakukan melalui metode bermain peran, diskusi kelompok, studi kasus sederhana, dan proyek kerjasama yang memungkinkan siswa mengamati, mempraktikkan, dan merefleksikan nilai-nilai kewarganegaraan dalam konteks sosial yang bermakna.

Referensi:

- 1) Bunyamin Maftuh. (2008). Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila dan Nasionalisme Melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *Educationist*, Vol. II No. 2.
- 2) Kokom Komalasari. (2011). *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.
- 3) Udin S. Winataputra. (2012). *Pendidikan Kewarganegaraan dalam Perspektif Pendidikan untuk Mencerdaskan Kehidupan Bangsa*. Bandung: Widya Aksara Press.
- 4) Winarno. (2013). *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan: Isi, Strategi, dan Penilaian*. Jakarta: Bumi Aksara.